

## Pelatihan Pembuatan Kerupuk Puli di Desa Mojorejo Kabupaten Pasuruan

Tities Hijratur Rahmah<sup>1</sup>, Artifa Sorraya<sup>2</sup>, Luly Zahrotul Lutfiyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Budi Utomo

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Budi Utomo

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Budi Utomo

e-mail: [hijraturrahmah@gmail.com](mailto:hijraturrahmah@gmail.com), [artiefa.soerraya@gmail.com](mailto:artiefa.soerraya@gmail.com), [zahrotullulyemail@gmail.com](mailto:zahrotullulyemail@gmail.com)

### Abstract

*The Covid 19 pandemic made of the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy in Indonesia, had an adverse impact on the people's economy. Therefore, educators at the college of IKIP Budi Utomo carry out one of the obligations of Tri Dharma Education, namely through community service activities. Activities designed to restore the economy of residents so that they are stable, namely by providing skills training to local residents. The purpose of the training provided is to motivate people in entrepreneurship. On this occasion Community Service activities were carried out in the form of Chip-making skills training for housewives in Mojorejo Village area with the aim of increasing community knowledge and skills in processing leftover white rice so that it has economic value and efficient. In this activity the method used is lectures, presentations, questions and answers, and demonstrations. The results of the Community Service activities show that the training participants stated that the activities were very useful and quite easy to understand. Therefore, community service activities regarding cracker making training are felt to be very useful by the people in Mojorejo village area.*

**Keywords:** skills, crackers, training

### Abstrak

Pandemi covid 19 yang membuat penetapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar(PSBB) di Indonesia memberikan dampak yang tidak bagus pada perekonomian warga. Oleh sebab itu tenaga Pendidik di tingkat perguruan tinggi IKIP Budi Utomo melaksanakan salah satu kewajiban Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan ini dirancang untuk mengembalikan perekonomian warga agar stabil yaitu dengan cara memberikan pelatihan pelatihan ketrampilan kepada warga sekitar. Tujuan dari pelatihan pelatihan yang diberikan adalah agar dapat memotivasi masyarakat dalam berwirausaha. Pada kesempatan kali ini kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam bentuk pelatihan keterampilan pembuatan kerupuk bagi ibu rumah tangga di lingkungan Desa Mojorejo dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah sisa nasi putih agar dapat bernilai ekonomi dan berdaya guna. Pada Kegiatan ini metode yang digunakan adalah metode ceramah, presentasi, tanya jawab, dan demonstrasi. Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan bahwa peserta pelatihan menyatakan kegiatan sangat bermanfaat dan cukup mudah dipahami. Oleh sebab itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan pembuatan kerupuk dirasakan sangat bermanfaat oleh masyarakat di wilayah Desa Mojorejo.

**Kata kunci :** ketrampilan, kerupuk, pelatihan

## A. PENDAHULUAN

Penurunan tingkat ekonomi yang terjadi saat ini, berdampak besar terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, dan ditambah lagi dengan tingkat pengangguran semakin tinggi. Hal ini berdasarkan dari informasi yang terdapat pada artikel ekonomi.bisnis.com, Badan Pusat Statistik (BPS) pada Selasa (5/5/2020) menyebutkan per Februari 2020, atau sebelum pandemi Covid-19 terjadi kenaikan pada jumlah pengangguran di Indonesia. (<https://ekonomi.bisnis.com>. 2020) sesuai dari artikel diatas para pendidik di lingkungan IKIP Budi Utomo membantu mengembangkan perekonomian melalui program kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan-pelatihan keterampilan yang bisa membangkitkan motivasi masyarakat untuk melakukan usaha mandiri. Chambers dalam Kartasamita menyatakan Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial, konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni bersifat "*people-centered, participatory, empowering, and sustainable*" (Kartasamita, 1997: 6) Program pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan peningkatan pengembangan usaha telah dilakukan oleh pemerintah melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat desa. Keikutsertaan masyarakat dalam program pelatihan dinilai oleh pemerintah dan lembaga keswadayaan masyarakat berhasil karena diikuti oleh masyarakat yang diundang. Melalui program pelatihan yang diadakan di lingkungan masyarakat dapat melatih ketrampilan hidup dan bisa menjadi dampak positif di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan dari uraian diatas, melakukan pemberdayaan masyarakat dengan membuat program pelatihan (*life skill*) dapat memberikan ketrampilan atau bekal di lingkungan masyarakat. Hal ini dapat membuat masyarakat hidup lebih layak karena perekonomian yang lebih baik dari sebelumnya. Salah satu jenis pelatihan keterampilan yang bisa di laksanakan untuk meningkatkan perekonomian warga adalah memanfaatkan sisa nasi untuk bahan pembuatan kerupuk. Berdasarkan dari observasi di lingkungan desa Mojorejo, banyak dari warga yang bingung dengan sisa nasi dari hari sebelumnya yang tidak habis, lebih sering masyarakat menjemur sisa nasi dan di jual. Akan tetapi untuk saat ini harga nasi aking yang mereka jual semakin rendah daya belinya. Dampak dari hal tersebut banyak dari warga yang pada akhirnya membuang sisa nasi mereka. Maka dari itu kami memberikan pelatihan ketrampilan cara mengelola sisa nasi yang ada. Kegiatan Pengabdian ini kami laksanakan di desa Mojorejo dikarenakan mayoritas warga tersebut berprofesi sebagai buruh atau sebagai ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pekerjaan. Dengan mengikuti pelatihan ketrampilan ibu ibu rumah tangga dapat membantu perekonomian keluarga dengan cara trampil dalam memanfaatkan bahan bahan yang ada disekitar mereka. Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah untuk memberikan pelatihan sehingga dapat membantu perekonomian keluarga dan dapat membentuk jiwa berwirausaha.

## B. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 12 November 2022, dan dilaksanakan di desa Mojorejo Ngerong Kabupaten Pasuruan. Kegiatan ini dihadiri ibu-ibu rumah tangga di lingkungan tersebut. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, presentasi, tanya jawab, dan demonstrasi melalui video tutorial yang ditayangkan. Pada kegiatan ini pendidik menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini diawali dari observasi lapangan untuk mengetahui analisis kebutuhan mitra, implementasi yang dilakukan untuk memecahkan masalah yaitu video cara membuat kerupuk dari sisa nasi dan diskusi.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerintah mencanangkan sasaran pembangunan pada usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan pembangunan ekonomi mandiri dan handal sesuai dengan demokrasi ekonomi untuk meningkatkan kemakmuran seluruh rakyat secara adil, selaras, dan makmur. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan memberikan kegiatan pelatihan salah satunya Peningkatan Keterampilan Membuat Kerupuk Nasi. Berdasarkan permasalahan yang telah diobservasi, maka kami mencoba memberikan suatu kegiatan yang bersifat upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (masyarakat) dengan cara memberikan pelatihan peningkatan keterampilan membuat kerupuk nasi. Kegiatan yang telah dilaksanakan melalui beberapa tahap mulai dari persiapan pelaksanaan dan evaluasi hasil kegiatan. Pelatihan ini telah diikuti oleh warga masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga di desa Mojorejo Ngerong.

Tahap persiapan antara lain:

1. Menyiapkan materi tentang materi pembuatan kerupuk nasi
2. Menentukan jadwal dan waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
3. Waktu Pelaksanaan dilakukan hanya 1 kali pertemuan, yaitu pada hari Sabtu, tanggal 12 November 2022.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memiliki relevansi dengan permasalahan yang dihadapi oleh warga masyarakat yang membuang sisa dari nasi yang telah dimasak hari sebelumnya. Materi yang disampaikan kepada warga adalah materi keterampilan pembuatan kerupuk nasi yang sudah tidak dikonsumsi. Mayoritas dari ibu-ibu rumah tangga warga masyarakat di desa Mojorejo adalah penduduk dengan mata pencaharian sebagai buruh atau swasta ada juga yang tidak bekerja, dan itu membuat penghasilan mereka tidak tetap atau bahkan tidak ada penghasilan sama sekali.

Pendapatan masyarakat dikatakan meningkat apabila daya beli masyarakat meningkat seperti peningkatan daya beli keluarga untuk kebutuhan sehari-hari baik kebutuhan dasar, kebutuhan sosial maupun kebutuhan lainnya. Ketika melakukan observasi sebagian besar masyarakat merasa kesulitan ekonomi terlebih lagi ketika di masa pandemic covid-19, daya beli dari masyarakat sangat berkurang dan untuk pemenuhan kebutuhan pokok tidak dapat terpenuhi dengan baik. Maka dari itu ibu ibu rumah tangga dan remaja putri merasa perlu untuk membekali diri dengan berbagai ketrampilan agar dapat membantu perekonomian keluarga.

Salah satu dari bentuk pelatihan ketrampilan adalah pelatihan pembuatan kerupuk nasi. Kerupuk merupakan makanan khas yang selalu dikonsumsi masyarakat dalam menemani makanan pokok atau disajikan sebagai cemilan dirumah. Selain itu kerupuk juga bernilai ekonomi dan berdaya guna serta dapat dikembangkan sebagai usaha untuk menambah penghasilan keluarga. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan pembuatan kerupuk ini diikuti oleh warga desa Mojorejo yang berstatus ibu rumah tangga. Di bawah ini merupakan foto pembuatan kerupuk;



Gambar 1.pembuatan kerupuk



Gambar 2. Proses penjemuran

Setelah pelaksanaan program pengabdian yang berupa pelatihan para peserta diminta memberikan pesan dan kesan atas berlangsungnya kegiatan tersebut, pesan dan kesan dari masyarakat setempat adalah:

1. Diharapkan di kemudian hari diadakan lagi pelatihan yang lain.
2. Pelatihan ketrampilan yang dilaksanakan Sangat baik dan bermanfaat bagi kita semua.
3. Prosedur atau proses dari pembuatan kerupuk nasi dapat dibuat dalam bentuk video tutorial, sehingga dapat memudahkan masyarakat untuk melihat Kembali tata cara pembuatan kerupuk.

#### **D. KESIMPULAN**

Setelah dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang pelatihan pembuatan kerupuk nasi, dan dapat disimpulkan bahwa warga masyarakat merasa bahwasannya kegiatan pengabdian atau pelatihan ini sangat bermanfaat, dan video yang ditayangkan tentang cara pembuatan kerupuk sangat jelas. Kegiatan pelatihan tersebut mendapatkan respon yang baik dari pihak semua warga masyarakat yang mengikuti, hal ini dikarenakan masyarakat sangat termotivasi untuk menerapkan ketrampilan dan yang didapatkan dari hasil pelatihan untuk dapat dikembangkan agar menjadi nilai jual agar dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Masyarakat dalam hal ini warga desa Mojorejo Ngerong mengharapkan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat terus dilanjutkan dengan kegiatan ketrampilan ketrampilan lainnya. Dengan demikian kewajiban Pendidik dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat bisa terealisasi dengan baik.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Aadil Abbas, *Effect of Processing on Nutritional Value of Rice*. World Journal of Medical Sciences 6 (Pakistan: Department of Chemistry, University of Gujrat, 2011)

Femy M.G. Tulusan dan Very Y. Londa. 2014. *Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah li Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa*. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum Vol 1 No1: 1-14

Hasbullah. *Kerupuk Puli” Teknologi Tepat Guna Agroindustri Kecil Sumatera Barat*, Dewan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Industri Sumatera Barat, 2001)

<https://koran.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/452429/daya-beli-turun-inflasi-melambat>  
(diakses Jumat, 18 November 2022.pukul 03:49)

<https://www.kompas.com/food/read/2021/08/14/143847975/resep-kerupuk-puli-pakai-nasi-sisa-yang-belum-basi> (diakses Minggu, 05 November 2022.pukul 09.15)

Joko Sutarto, Sungkowo Edi Mulyono, Khomsun Nurhalim, Hesty Pratiwi. 2018. *Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kecakapan Hidup Berbasis Keunggulan Lokal Desa Wisata Mandiri Wanurejo Borobudur Magelang*. Vol. 35 No1: 1-14.

KEMENDIKBUD Dirjen GTK Bitra Rahmatia, Nastaran Adibrad, Karineh Tahmasian, Bahram Saleh sedghpour, 2010. *The Effectiveness of life skill training on Social adjustment in Children*. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 5 (2010) 870–874

Subarna. *Baking Technology” Pelatihan Singkat Prinsip-prinsip Teknologi Pangan Bagi Food Inspector*. (Bogor: PAU Pangan dan Gizi IPB, 1992)

Wike Dita Herlinda. 2020. *Pengangguran Akibat Covid-19 Sulit Direm, Ini Konsekuensinya*. [diunduh 2022 November 18]. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200505/12/1236810>

Zeta Rina Pujiastuti. *Beberapa Faktor yang berhubungan dengan pemakaian bahan tambahan pangan (BTP) pada Produk Kerupuk di Kecamatan Kaliwungu Kendal*. Tesis (Semarang :Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, 2002)